

Optimalkan Kesehatan Remaja dengan Penggunaan Obat yang Bijak

¹Nasrullah, ²Akbar Nur, ³Nini Sahrianti S, ⁴Wita Oileri Tikirik, ⁵Muh. Furqan

²Program Studi Pendidikan Ners, Universitas Wallacea

^{3,4}Program Studi D3 Farmasi, Universitas Wallacea

^{1,5}Program Studi S1 Farmasi, Universitas Sulbar Manarang

Korespondensi: nasrullahners@gmail.com

Abstrak : Kesehatan remaja saat ini merupakan aspek yang sangat vital dalam pembangunan masyarakat sehat. Saat ini remaja telah menghadapi berbagai tantangan dan risiko kesehatan, seperti kebiasaan buruk, mengkonsumsi zat-zat berbahaya, penularan penyakit menular seksual, penyalahgunaan narkoba, serta gangguan kesehatan mental. Tujuan pengabdian masyarakat ini, untuk meningkatkan pengetahuan terhadap penggunaan dan dampak penyalahgunaan obat pada remaja khususnya pada siswa SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju. Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023 di Aula Merah Putih SMAN 1 Kalukku yaitu dengan cara menyampaikan materi terkait "Optimalkan Kesehatan Remaja dengan Penggunaan Obat yang Bijak" selama 40 menit dan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 25 menit dan kemudian dilanjutkan lomba kuis yang merupakan bagian dari evaluasi dari materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan obat pada remaja dapat menyebabkan risiko penggunaan obat yang tidak bijak. Sebaliknya jika semakin baik pengetahuan terhadap penggunaan obat, maka penggunaan obat juga semakin baik, sehingga program edukasi obat yang efektif sangat diperlukan untuk mengurangi risiko terhadap penggunaan obat yang tidak bijak pada remaja.

Kata Kunci : Kesehatan, remaja, penggunaan obat

Abstract: Adolescent health is currently a very vital aspect of developing a healthy society. Currently, teenagers face various challenges and health risks, such as bad habits, consuming dangerous substances, transmission of sexually transmitted diseases, drug abuse, and mental health disorders. The aim of this community service is to increase knowledge of the use and impact of drug abuse on teenagers, especially students at SMAN 1 Kalukku, Mamuju Regency. The method for implementing community service which was carried out on November 16, 2023, in the Red and White Hall of SMAN 1 Kalukku, was by delivering material related to "Optimizing Adolescent Health with the Wise Use of Medicines" for 40 minutes, followed by a question and answer session for 25 minutes, and then continuing with the quiz competition, which was part of the evaluation of the material that had been presented previously. Lack of knowledge about drug use in adolescents can lead to the risk of unwise use of drugs. On the other hand, the better the knowledge regarding drug use, the better the use of drugs, so effective drug education programs are needed to reduce the risk of unwise drug use in adolescents.

Keyword : Adolescents, drug use, health

PENDAHULUAN

Kesehatan remaja saat ini merupakan aspek yang sangat vital dalam pembangunan masyarakat sehat. Saat ini remaja telah menghadapi berbagai tantangan dan risiko kesehatan, seperti kebiasaan buruk, mengkonsumsi zat-zat berbahaya, penularan penyakit menular seksual, penyalahgunaan narkoba, serta gangguan kesehatan mental. Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan akses dan pemahaman yang baik terhadap informasi kesehatan karena hal ini menjadi sangat penting ¹.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan pada tahun 2018, menunjukkan bahwa terdapat 36,3% remaja yang memiliki pengetahuan cukup, dan terdapat 32,8% remaja yang memiliki pengetahuan kurang terhadap obat-obatan. Selain itu, terdapat perbedaan pengetahuan terhadap penggunaan obat antara remaja laki-laki dan Perempuan. Pada remaja laki-laki memiliki pengetahuan lebih baik tentang obat-obatan sebanyak 32,1% namun pada remaja Perempuan hanya terdapat 29,8% yang memiliki pengetahuan baik tentang obat-obatan^{2,3}.

Penggunaan obat merupakan salah satu bagian dari Upaya dalam menjaga kesehatan maupun penyembuhan, namun tetap harus berhati-hati dalam menggunakannya. Karena kesalahan terhadap penggunaan obat atau penggunaan dosis yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah kesehatan baru. Saat ini praktik penggunaan obat yang tidak bijak dan rasional sudah menjadi permasalahan dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu permasalahan yang saat ini menjadi perhatian utama adalah masalah imunitas atau resistensi antimikroba akibat penggunaan obat yang tidak tepat. Kementerian Kesehatan telah mencanangkan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat). Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui serangkaian kegiatan dalam menciptakan kepedulian, kesadaran, pemahaman, dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan obat secara tepat dan benar. Tujuan Gema Cermat adalah salah satu Upaya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memilih, mendapatkan, menyimpan, dan membuang obat secara tepat dan benar (DAGUSIBU) serta meningkatkan penggunaan obat secara rasional^{4,5}.

Penyimpanan dan pembuangan obat merupakan salah satu masalah penting di Indonesia. dalam skala rumah tangga, penyimpanan obat yang tidak tepat dapat menyebabkan permasalahan yang serius, seperti keracunan obat secara tidak sengaja. Selain itu, pembuangan dan pemusnahan obat yang tidak sesuai dengan prosedur dapat menimbulkan potensi terjadinya daur ulang ilegal kemasan atau produk obat kadaluarsa. Keterbatasan pengetahuan remaja tentang obat dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya pengobatan yang tidak rasional dan tidak tepat jika tidak diberikan informasi yang benar. Hal yang paling dikhawatirkan adalah penggunaan obat antibiotik yang tidak sesuai dengan petunjuk yang telah dianjurkan maka akan menimbulkan risiko resistensi antibiotik^{6,7}.

Remaja SMA telah memiliki risiko yang dapat disebabkan karena tekanan dari teman sebaya dalam perilaku penyalahgunaan obat karena mereka telah menghabiskan minimal tujuh jam sehari di sekolah. Hal ini dapat menjadikan lingkungan sekolah merupakan komponen penting yang dapat memberikan edukasi terhadap pentingnya pencegahan penyalahgunaan obat khususnya obat keras maupun obat golongan Narkoba. Sehingga tingginya penyalahgunaan obat pada siswa dapat dicegah melalui program edukasi terkait penggunaan obat yang bijak.

Tenaga kefarmasian dan mahasiswa farmasi memiliki peran yang sangat penting terhadap masalah Kesehatan melalui edukasi terkait obat serta bijak terhadap penggunaannya. Oleh sebab itu diperlukan suatu metode untuk meningkatkan pengetahuan terhadap penggunaan obat yang rasional. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa dan dosen program studi S1 Farmasi Universitas Sulbar Manarang telah melakukan pengabdian Masyarakat dengan judul kegiatan yaitu "Optimalkan Kesehatan Remaja Dengan Penggunaan Obat Yang Bijak" Adapun tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan terhadap penggunaan dan dampak penyalahgunaan obat pada remaja khususnya pada siswa SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan dengan metode penyuluhan kepada remaja terkait Optimalkan Kesehatan Remaja Dengan Penggunaan Obat Yang Bijak. Kegiatan ini dilakukan di SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju pada tanggal 16 November Tahun 2023, pukul 09.00 –12.00 WIT. dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1 : Planning of Action (POA)

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan
<i>Persiapan:</i>		
1.	1. Pengusulan Proposal Kegiatan PKM ke Bagian LPPM Universitas Sulbar Manarang 2. Pengurusan surat izin pelaksanaan dari LPPM Universitas Sulbar Manarang 3. mengurus perizinan rencana kegiatan di SMAN 1 Kalukku Kab. Mamuju	Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah maka selanjutnya telah mengurus surat izin/surat rekomendasi kegiatan pengabdian Masyarakat di bagian LPPM Universitas Sulbar Manarang, kemudian menyampaikan Kembali ke sekolah SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju untuk mendapatkan izin dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
<i>Pelaksanaan :</i>		
2.	Pembukaan Bersama tim pelaksana pengabdian masyarakat Bersama Kepala Sekolah SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju Materi : 1. Pemaparan materi terkait "Optimalisasi Kesehatan Remaja Dengan Penggunaan Obat Yang Bijak" 2. Sesi tanya jawab	Pada tahap ini telah dilakukan pemberian materi dengan menggunakan media <i>Power Point</i> , Proyektor (LCD), laptop, dan <i>flayer</i> . Kegiatan ini dilakukan penyampaian materi 30 menit dan sesi tanya jawab 25 menit
3.	<i>Evaluasi :</i> Pada tahap evaluasi para siswa diberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan oleh narasumber pengabdian masyarakat	Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat telah memberikan beberapa pertanyaan kepada para siswa yang merupakan peserta pada kegiatan pengabdian Masyarakat dan memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk berlomba menjawab pertanyaan yang telah diberikan.
<i>Penutup :</i>		
4.	1. Penyampaian kesan dan pesan 2. Memberikan hadiah kepada para peserta yang aktif bertanya dan yang telah menjawab kuis dan Melakukan Foto Bersama	Pada tahap ini, para siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan dan pesan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di SMAN 1 Kalukku serta melakukan foto Bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju merupakan salah satu sekolah yang dipilih sebagai tempat melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat yaitu "Optimalkan Kesehatan Remaja Dengan Penggunaan Obat Yang Bijak" kepada para siswa/siswi sebanyak 40 peserta. Kegiatan ini dilakukan agar para siswa dapat memiliki peningkatan pengetahuan terhadap penggunaan dan dampak dari penyalahgunaan obat pada remaja khususnya pada siswa SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju.

Pada pelaksanaan pendabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan dengan 3 sesi dimana pada sesi 1 telah dilakukan pemberian materi menggunakan media Power Point, Proyektor (LCD), laptop, dan flayer.



Gambar 1&2. Kegiatan Pemberian Materi Optimalkan Kesehatan Remaja Dengan Penggunaan Obat Yang Bijak di Aula Merah Putih SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju



Gambar 3&4 Sesi tanya jawab dan lomba kuis pada kegiatan pengabdian Masyarakat "Optimalkan Kesehatan Remaja Dengan Penggunaan Obat Yang Bijak"

Kegiatan edukasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan para siswa SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju, hal ini sebagai salah satu upaya dalam mendukung program pengendalian penyalahgunaan obat pada remaja. Berdasarkan Sistem Kesehatan Nasional, Kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab bagi tenaga Kesehatan namun juga sangat dibutuhkan peran serta bagi stake holder terkait dan pada umumnya masyarakat. Dalam meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat perlu melakukan upaya kesehatan terpadu secara komprehensif dalam bentuk upaya Kesehatan perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat untuk mewujudkan kesehatan yang lebih optimal dan bijak terhadap penggunaan obat ^{8,9}.

Penggunaan obat yang baik seharusnya sesuai dengan resep dokter atau sesuai petunjuk pada kemasan obat sehingga tidak menyebabkan efek samping yang serius ^{10,11}. Kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan obat pada remaja dapat meningkatkan risiko penggunaan obat yang tidak bijak. Namun, semakin baik pengetahuan para remaja terkait penggunaan obat, maka penggunaan obat juga semakin baik, sehingga program edukasi terkait penggunaan obat yang efektif diperlukan untuk meminimalisir risiko terhadap penggunaan obat yang tidak bijak terhadap remaja ^{2,12,13}.

Menurut Grenn dan Kreuter (2005), terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi perilaku berisiko seseorang remaja yaitu; predisposing yang merupakan faktor pertama, yaitu faktor yang dapat memotivasi

dari dalam diri remaja itu sendiri untuk melakukan suatu perilaku. Yang termasuk dalam faktor ini yaitu pengetahuan, keyakinan, nilai, sikap, kepercayaan, kapasitas, umur, jenis kelamin, serta Pendidikan. Sedangkan faktor yang kedua yaitu enabling yang merupakan faktor yang meliputi ketersediaan dan keterjangkauan sumber daya kesehatan, status ekonomi, tempat tinggal serta akses terhadap informasi. Untuk faktor yang terakhir yaitu Reinforcing atau faktor penguat, diantaranya keluarga, teman sebaya, guru, petugas kesehatan, maupun tokoh Masyarakat^{14,15}.

KESIMPULAN

Penggunaan obat merupakan salah satu Upaya dalam menjaga Kesehatan maupun penyembuhan, namun harus tetap berhati-hati dalam penggunaannya. Karena kesalahan dalam penggunaan obat serta kesalahan dalam penggunaan dosis yang tidak sesuai dapat menyebabkan masalah Kesehatan baru. Saat ini, perilaku penggunaan obat yang tidak bijak dan rasional sudah menjadi masalah secara global, termasuk di Indonesia. Salah satu masalah yang saat ini menjadi perhatian utama yaitu masalah kekebalan atau resistensi antimikroba akibat perilaku penggunaan obat yang tidak tepat.

Sekolah SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju merupakan salah satu sekolah yang dipilih sebagai tempat melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat yaitu "Optimalkan Kesehatan Remaja Dengan Penggunaan Obat Yang Bijak" kepada para siswa/siswi sebanyak 40 peserta. Kegiatan ini dilakukan agar para siswa dapat memiliki peningkatan pengetahuan terhadap penggunaan dan dampak penyalahgunaan obat pada remaja khususnya pada siswa SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari tim pelaksana kegiatan pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada para mahasiswa program studi S1 Farmasi Semester 7 Universitas Sulbar Manarang, yang sudah membantu secara aktif memfasilitasi kegiatan ini mulai pada tahap persiapan sampai ke tahap pelaksanaan. Kami juga sampaikan kepada Kepala Sekolah beserta para guru SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju, yang sudah memfasilitasi dengan baik sehingga kegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ajani AT. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan pada Remaja di Sekolah. *J Educ.* 2023;6(1):1027–34.
2. Journal CD, Susanto A, Sari MP, Obat L, Awal R, Masyarakat P. Literasi Dasar Obat Pada Remaja Awal. 2023;4(2):2430–4.
3. 2018 Riskesdas. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. Lembaga Penerbit Balitbangkes. 2018.
4. Harahap NA, Khairunnisa K, Tanuwijaya J. Patient knowledge and rationality of self-medication in three pharmacies of Panyabungan City, Indonesia. *J Sains Farm Dan Klin.* 2017;3(2):186–92.
5. Purwidyaningrum I, Peranginangin JM, Mardiyono M, Sarimanah J. Dagusibu, P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) di Rumah dan Penggunaan Antibiotik yang Rasional di Kelurahan Nusukan. *J Dedicators Community.* 2019;3(1):23–43.
6. Pakarti AT, Dewi TK, Inayati A, Ayubbana S, Utami IT. Pengetahuan Remaja Tentang Social Distancing Sebagai Upaya Memutuskan Mata Rantai Penularan Covid 19. *J Wacana Kesehat.* 2022;7(2):98.
7. Rikomah SE. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Dagusibu Obat di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu. *J Penelit Farm Indones.* 2020;9(2):51–5.
8. Pujiastuti E, Palupi DA. Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Obat Pada Pelajar. *J Pengabdian Kesehat.* 2020;3(1):59–64.

9. Baroroh HN, Utami ED, Maharani L, Mustikaningtias I. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi Tentang Penggunaan Antibiotik Bijak dan Rasional. *ad-Dawaa' J Pharm Sci.* 2018;1(1):8–15.
10. Tikirik WO, Nursanti A. Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa STIKes Andini Persada terhadap penggunaan obat tanpa resep. *Inhealth Indones Heal* 2022;1(1):48–55.
11. Dju CR. Profil Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter Di Masyarakat Rt 047 Rw 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang. *Poltekkes Kemenkes Kupang;* 2021.
12. Imam N. Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Obat Tentang Swamedikasi Pada Remaja dengan Kejadian Gastritis di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Malang. *Heal Care Media.* 2022;6(1):22–30.
13. Devi S, Anwar S. The Effect of Health Education on Adolescent Knowledge About the Drugs Abuse. *J-Kesmas J Fak Kesehat Masy (The Indones J Public Heal.* 2022;9(2):45–9.
14. Green LW, Kreuter MW. *Health program planning: An educational and ecological approach.* (No Title). 2005;
15. Hastuti ED, Megawati A. Edukasi Resiko Penyalahgunaan Obat Pada Remaja Usia Produktif Di Kudus. *J Pengabd Kesehatan.* 2019;2(1).